

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya					
Departemen Ilmu Kesehatan Anak					
Rencana Pembelajaran Semester 2021-2022					
Mata Kuliah (DIVISI)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal penyusunan	Revisi
Infeksi dan Penyakit Tropik 2	DFH810012	2	3-6 (Madya)	2 Desember 2021	0
	Dosen Pengampu Mata Kuliah: dr. Irene Ratridewi, Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi Winaputri, Sp.A(K)			Kepala Program Studi: Dr. Saptadi Yulianto, Sp.A (K), M.Kes	

Deskripsi Mata Kuliah: Divisi Infeksi dan Penyakit Tropik selama tahap madya akan diselenggarakan selama 8 minggu. Mahasiswa pada tahap ini akan mempelajari tentang infeksi bakteri, infeksi virus, infeksi parasit, infeksi jamur, infeksi lain-lain, dan prosedur/tindakan secara integratif, holistik dan komprehensif.

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<p>Sikap (CPMK 1):</p> <p>Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang infeksi dan penyakit tropik</p> <p>Pengetahuan Umum (CPMK2):</p> <p>Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar bidang infeksi dan penyakit tropik dalam mendiagnosis, melakukan tatalaksana, menentukan komplikasi, dan prognosis.</p> <p>Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.</p> <p>Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi, masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.</p> <p>Ketrampilan Umum (CPMK 3)</p> <p>Mampu merencanakan, melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional serta mampu melakukan tindakan medis khusus di bidang infeksi dan penyakit tropik</p>
--	--

Pemetaan CPL dengan CPMK	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
CPL 1 Mampu menerapkan prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah dalam memecahkan masalah kesehatan anak	X	X	
CPL 2 Mampu mengenal, menyusun prioritas, dan merumuskan pendekatan penyelesaian masalah kesehatan anak dengan cara penalaran ilmiah melalui perencanaan, implementasi, serta evaluasi terhadap upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif	X	X	
CPL 3 Menguasai pengetahuan serta turut mengembangkan ilmu dan teknologi dalam memberikan pelayanan kesehatan anak		X	X
CPL 4 Mempunyai keterampilan dan sikap yang baik sehingga sanggup memahami dan memecahkan masalah kesehatan anak secara ilmiah dan dapat mengamalkannya kepada masyarakat secara optimal	X	X	X
CPL 5 Mampu menangani kasus pediatrik spesialistik, terutama pada bidang emergensi, infeksi, dan penyakit kronis, dengan kemampuan profesionalisme yang tinggi melalui pendekatan kedokteran berbasis bukti (evidence based medicine/EBM)		X	X
CPL 6 Mampu melakukan pelayanan kesehatan anak melalui komunikasi interpersonal sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang optimal secara fisik, mental, dan sosial dengan upaya pencegahan, pengobatan, peningkatan kesehatan, serta rehabilitasi	X	X	
CPL 7 Mampu melakukan penelitian (dasar, klinis, atau kesehatan masyarakat), yang bermanfaat dalam skala nasional atau internasional, serta mempunyai motivasi mengembangkan pengalaman belajarnya sehingga dapat mencapai tingkat akademik lebih tinggi		X	X

CPL 8 Mampu mengorganisasi pelayanan kesehatan anak sehingga menjadi pemuka dalam pengembangan pelayanan kesehatan anak dengan profesionalisme tinggi	X		
CPL 9 Mampu berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan umumnya dan ilmu kesehatan anak khususnya	X	X	
CPL 10 Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi, ataupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan ilmu kesehatan anak	X		X
CPL 11 Mempunyai rasa tanggung jawab dalam melakukan profesi kedokteran dalam suatu sistem pelayanan sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional dan berpegang teguh pada Etik Kedokteran Indonesia	X		

STRATEGI DAN TOPIK PEMBELAJARAN

Minggu	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Dosen Pengampu
1	Infeksi bakteri - Demam tifoid - Difteri - Pertusis - Tetanus - Pemakaian antibiotik	-Mandiri (modul, media internet) -Diskusi -Bedside teaching/visite	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi, gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi Demam tifoid, Difteri, Pertusis, dan Tetanus	dr. Irene Ratridewi, Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi Winaputri, Sp.A(K)
2	Infeksi bakteri - S4 (<i>Staphylococcus scalded skin syndrome</i>) - Osteomielitis - Group A <i>Streptococcus</i> (GAS)	-Mandiri (modul, media internet) -Diskusi -Bedside teaching/visite	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi, gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi S4 (<i>Staphylococcus scalded skin syndrome</i>), Osteomielitis, dan Group A <i>Streptococcus</i> (GAS)	dr. Irene Ratridewi, Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi Winaputri, Sp.A(K)
3	Infeksi Virus - Dengue - Chikungunya - Parotitis - Rubella - Morbili	-Mandiri (modul, media internet) -Diskusi -Bedside teaching/visite	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi, gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi Dengue, Chikungunya, Parotitis, Rubella, dan Morbili	dr. Irene Ratridewi, Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi Winaputri, Sp.A(K)
4	Infeksi Virus - Varicella/Herpes zoster	-Mandiri (modul, media internet)	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi,	dr. Irene Ratridewi,

	<ul style="list-style-type: none"> - HFMD - CMV - HIV dan infeksi oportunistik - Influenza - Rabies 	<ul style="list-style-type: none"> -Diskusi -Bedside teaching/visite 	gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi Varicella/Herpes zoster, HFMD, CMV, HIV dan infeksi oportunistik, Influenza, dan Rabies	Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi Winaputri, Sp.A(K)
5	Infeksi Jamur <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi jamur sistemik dan superfisial - Obat anti jamur 	<ul style="list-style-type: none"> -Mandiri (modul, media internet) -Diskusi -Bedside teaching/visite 	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi, gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi infeksi jamur sistemik dan superfisial.	dr. Irene Ratridewi, Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi Winaputri, Sp.A(K)
6	Infeksi Parasit <ul style="list-style-type: none"> - Helminthiasis - Malaria - Amubiasis - Toksoplasmosis - Filariasis - Obat antiparasit 	<ul style="list-style-type: none"> -Mandiri (modul, media internet) -Diskusi -Bedside teaching/visite 	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi, gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi Helminthiasis, Malaria, Amubiasis, Toksoplasmosis, dan Filariasis.	dr. Irene Ratridewi, Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi Winaputri, Sp.A(K)
7	Infeksi lain-lain <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fever without source</i> - <i>Fever without origin</i> - Sepsis - Demam neutropenia - Infeksi nosokomial 	<ul style="list-style-type: none"> -Mandiri (modul, media internet) -Diskusi -Bedside teaching/visite 	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi, gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi <i>Fever without source</i> , <i>Fever without origin</i> , Sepsis, Demam neutropenia, dan Infeksi nosokomial	dr. Irene Ratridewi, Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi

				Winaputri, Sp.A(K)
8	Infeksi lain-lain - Infeksi jaringan lunak - Infeksi pada luka bakar - Gigitan hewan termasuk serangga - Penyakit menular seksual Prosedur/Tindakan - Renjatan hipovolemik - Renjatan septik	-Mandiri (modul, media internet) -Diskusi -Bedside teaching/visite	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi, gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi Infeksi jaringan lunak, Infeksi pada luka bakar, Gigitan hewan termasuk serangga, dan Penyakit menular seksual Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan epidemiologi, etiologi/faktor risiko, patofisiologi, gejala, tanda, pemeriksaan penunjang, tatalaksana, prognosis, komplikasi, dan pencegahan komplikasi renjatan hipovolemik dan renjatan septik	dr. Irene Ratridewi, Sp.A(K), M.Kes dr. Savitri Laksmi Winaputri, Sp.A(K)

METODE PENILAIAN

Penilaian	Bobot	CPMK	Deskripsi
Tugas jurnal	12,5%	CPMK 1,2	Presentasi dan memahami isi jurnal serta menganalisis jurnal.
Ujian tulis (pretes/post test)	37,5%	CPMK 1,2	Ujian tulis (1x – 2x)
WPBA	50%	CPMK 1, 2, 3	Melaksanakan CBD, DOPS, serta mini C-Ex

DAFTAR PUSTAKA

1. Cherry JD, Quinn KK. Mumps virus. Dalam: Feigin RD, Cherry JD, Demmler GJ, Kaplan SL, penyunting. Feigin and Cherry's Textbook of Pediatric Infectious Diseases. Edisi ke-7. Philadelphia: WB Saunders; 2014. h. 2395-407, 2326-300
2. Cruz AT. Leprosy and buruli ulcer: the major cutaneous mycobacterium. Dalam: Feigin RD, Cherry JD, Demmler GJ, Kaplan SL, penyunting. Feigin and Cherry's Textbook of Pediatric Infectious Diseases. Edisi ke-7. Philadelphia: WB Saunders; 2014. h. 1392-410
3. Gutierrez K, Pinsky B, Arvin AM. Herpes simplex viruses 1 and 2. Dalam: Feigin RD, Cherry JD, Demmler GJ, Kaplan SL, penyunting. Feigin and Cherry's Textbook of Pediatric Infectious Diseases. Edisi ke-7. Philadelphia: WB Saunders; 2014. h. 1933-68
4. Huskin WC. Goldman DA. Hospital control of infections. Nosocomial infections. Dalam: Feigin RD, Cherry JD, Demmler GJ, Kaplan SP, penyunting. Textbook of pediatric infectious diseases. Volume 2. Edisi ke-5. Philadelphia: Sanders; 2004. h. 2874-925.
5. IDAI. 2018. Buku Ajar Infeksi dan Penyakit Tropis. Jakarta
6. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tatalaksana Infeksi Dengue Anak dan Remaja. Jakarta, 2021.
7. Kliegman RM, et al. Infectious Diseases in Nelson Textbook of Pediatrics. 21st ed. New York: Elsevier; 2020. P:1335-1900e
8. Kimberlin DW, Brady MT, Jackson MA, Long SS. Red book: 2015 Report of the Committee on Infectious Diseases. Edisi ke-30. Elk Grove Village, IL :American Academic of Pediatric; 2015. h. 275-80, 325-9. 695-702
9. Nieves DJ. Leptospirosis. Dalam: Feigin RD, Cherry JD, Demmler GJ, Kaplan SL, penyunting. Feigin and Cherry's Textbook of Pediatric Infectious Diseases. Edisi ke-7. Philadelphia: WB Saunders; 2014. h. 1743-59.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017. Penanggulangan Cacingan. Jakarta, 2017.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. 12 Mei 2017. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 857. Jakarta.
12. Saez-Llorens X, Guevara JN. Brain abscess. Dalam: Feigin RD, Cherry JD, Demmler GJ, Kaplan SL, penyunting. Feigin and Cherry's Textbook of Pediatric Infectious Diseases. Edisi ke-7. Philadelphia: WB Saunders; 2014. h. 462-8
13. Stevens DL, dkk. Practice Guidelines for the Diagnosis and Management of Skin and Soft Tissue Infections: 2014 Update by the Infectious Diseases Society of America. Clinical Infectious Diseases 2014;59(2):e10-52
14. Uyeki, TM. Influenza Viruses. Dalam: Cherry JD, Harrison GJ, Kaplan SL, Steinbach, WJ, Hotez PJ, editor. Feigin and Cherry's Textbook of Pediatric Infectious Diseases. 7th edition. Philadelphia: Elsevier-Saunders;2014.h.2326-300

KETERANGAN

RPS: (Rencana Pembelajaran Semester)

Dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Berisi daftar rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi yang dibebankan pada mata kuliah/blok. Bagian ini ditentukan oleh Prodi saat proses peninjauan kurikulum. CPL dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja selama mahasiswa menempuh pembelajaran di perguruan tinggi.

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Merupakan uraian spesifik turunan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah. CPMK harus menunjukkan tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran serta mengacu pada CPL terkait serta terdiri atas ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan unsur sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus yang dituju.

Sub-CPMK

Merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL

Bentuk Pembelajaran

Berisi informasi bentuk pembelajaran apa yang digunakan dalam pelaksanaan mata kuliah/blok, isian dapat berupa Kuliah, diskusi, *bedside teaching*,

WPBA: Penilaian berbasis tempat kerja, yaitu menilai kompetensi klinis peserta didik dengan pasien nyata / lingkungan klinis kerja dengan metode penilaian

Latihan Evaluasi Klinik Mini (mini-CEX), Observasi Langsung Keterampilan Prosedural (DOPS), Diskusi Berbasis Kasus (CBD)